

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari temuan, hasil dserta analisis penelitian yang telah di deskripsikan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat pada bab I yakni sebagai berikut:

1. Proses pendidikan literasi yang dilakukan oleh Komunitas Tanpa Batas Bandung terhadap anak jalanan sudah berjalan sesuai dengan urutan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dimana terdapat kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir. Dalam proses kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal yaitu membaca do'a belajar terlebih dahulu atau adik-adik dan juga kakak pengajar membaca Iqra maupun Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu adapun kegiatan inti yaitu pemberian materi yang sudah disiapkan oleh kakak pengajar untuk diajarkan kepada adik-adik anak jalanan seperti calistung, mengaji, menggambar, mewarnai dan juga kegiatan keterampilan, lalu dilanjutkan dengan kegiatan akhir yaitu membaca do'a kembali. Namun tidak jarang adik-adik dan juga kakak-kakak pengajar melakukan sholat berjamaah terlebih dahulu di rumah sakit sariningsih Bandung sebelum membubarkan kegiatan apabila kegiatan pembelajaran selesai mendekati adzan magrib. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Komunitas Tanpa Batas mengajarkan banyak hal yang bermanfaat bagi adik-adik anak jalanan.
2. Adanya kegiatan pembelajaran literasi yang dilakukan oleh Komunitas Tanpa Batas tidak terlepas dari berbagai macam kendala diantaranya yaitu kendala yang disebabkan oleh faktor internal yaitu dari dalam Komunitas Tanpa Batas itu sendiri, dan juga faktor eksternal yaitu

kendala yang terdiri dari anak jalanan, masyarakat setempat serta perangkat daerah. Kendala yang terjadi dari dalam komunitas itu sendiri yaitu kekurangan tenaga pengajar. Adapun faktor yang berasal dari luar Komunitas Tanpa Batas yaitu adanya kesulitan untuk mengajak adik-adik anak jalanan mengikuti kegiatan pembelajaran, karena apabila banyak adik-adik yang pada hari minggu tidak berjualan maka yang mengikuti kegiatan pembelajaran pun menjadi sedikit. Selain anak jalanan, adapula kendala yang berasal dari masyarakat dan juga perangkat daerah yang dimana kegiatan pembelajaran Komunitas Tanpa Batas pernah tersebut pernah diusir oleh masyarakat sekitar agar tidak melakukan kegiatan di bahu jalan, namun hal tersebut tidak di gubris oleh Komunitas Tanpa Batas dan mereka tetap melanjutkan kegiatan belajar.

3. Terlepas dari munculnya berbagai kendala yang dihadapi oleh Komunitas Tanpa Batas maka tak sedikit pula upaya yang mereka lakukan demi meminimalisir kendala yang terjadi. Upaya yang dilakukan berupa melakukan ajakan kepada kakak pengajar maupun adik-adik anak jalanan untuk selalu datang dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Lalu kendala mengenai dana operasional Komunitas Tanpa Batas yang dimana mereka membuka rekening di *website* www.kitabisa.com untuk memudahkan para donatur yang ingin berdonasi, dan Komunitas Tanpa Batas pun mengadakan iuran untuk dijadikan sebagai uang kas Komunitas Tanpa Batas. Lalu mengenai tempat kegiatan pembelajaran yang berada di bahu jalan, Komunitas Tanpa Batas dan juga adik-adik anak jalanan tidak akan berpindah tempat karena mereka sudah terbiasa berkegiatan di tempat tersebut yang mana tempat kegiatan pembelajaran tersebut dekat dengan tempat adik-adik anak jalanan berjualan. Sehingga memudahkan mobilitas

adik-adik jalanan dari tempat berjualan ke tempat kegiatan pembelajaran literasi.

4. Hasil dari adanya suatu kegiatan pendidikan literasi yang dilakukan oleh Komunitas Tanpa Batas terhadap anak jalanan yaitu berdampak positif yang dapat memberikan peningkatan kemampuan literasi adik-adik anak jalanan yang mengikuti kegiatan pembelajaran literasi tersebut. Sebelumnya tidak bisa membaca, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran literasi Komunitas Tanpa Batas sudah banyak adik-adik yang dapat membaca karena selama kegiatan belajar terus dilatih dan juga dibimbing. Yang sebelumnya belum bisa dalam hal berhitung, perlahan-lahan sudah mulai bisa setelah diajarkan oleh kakak pengajar dari Komunitas Tanpa Batas. Begitupun yang awalnya belum bisa dalam hal menulis, setelah banyak berlatih atas keinginan dan semangat dari adik-adik anak jalanan, maka mereka semakin hari semakin menunjukkan perkembangannya. Semua itu tidak lepas dari peran pendidikan literasi yang diberikan oleh Komunitas Tanpa Batas terhadap adik-adik anak jalanan.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah menunjukkan bahwa peran pendidikan literasi Komunitas Tanpa Batas terhadap anak jalanan memiliki dampak positif yang memberikan peningkatan kemampuan literasi anak jalanan. Keterlibatan anak jalanan untuk mengikuti kegiatan pendidikan literasi yang dilakukan oleh Komunitas Tanpa Batas yang diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak. Adapun implikasi yang diharapkan peneliti yaitu diantaranya:

- a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi

Peneliti mengharapkan dengan penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai peran

pendidikan literasi yang dilakukan Komunitas Tanpa Batas terhadap anak jalanan. Hal tersebut guna menjadi salah satu pemberdayaan yang dapat meminimalisir banyaknya anak jalanan yang tidak mendapatkan pendidikan, dan juga memperkaya kajian ilmu Pendidikan Sosiologi dalam aspek teori tindakan sosial terhadap fenomena yang ada di lingkungan masyarakat. Di harapkan mahasiswa lebih memiliki pemikiran yang kritis serta dapat berperan aktif dalam upaya pemberdayaannya.

b. Bagi Komunitas Tanpa Batas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pemicu semangat Komunitas Tanpa Batas untuk terus melakukan kegiatan pendidikan literasi terhadap anak-anak jalanan dan membuktikan kepada masyarakat luas bahwa dengan adanya kegiatan ini menjadikan suatu dampak positif terhadap peningkatan perkembangan literasi anak-anak jalanan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana bagi masyarakat dalam memandang suatu kegiatan yang ternyata dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi anak jalanan. Serta diharapkan masyarakat dapat ikut andil mensukseskan kegiatan pembelajaran literasi seperti yang dilakukan oleh Komunitas Tanpa Batas.

d. Bagi Dunia Pendidikan Sosiologi

Melalui hasil dari penelitian ini, para pendidik serta akademisi diharapkan lebih memahami suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat seperti fenomena rendahnya tingkat literasi anak jalanan. Serta diharapkan dapat pula memberikan wawasan baru dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan sosiologi pada umumnya, dan khususnya menjadi salah satu contoh pemberdayaan. Dalam hal ini fenomena sosial ini termasuk ke dalam materi masalah sosial yang ada pada KD 3.2.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dan juga mempermudah dalam hal memperkaya serta menambah referensi pada proses penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian mengenai Tindakan Sosial untuk meminimalisir anak jalann yang tidak berpendidikan dan juga kemampuan literasi yang rendah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran terhadap beberapa pihak. Adapun rekomendasi dari penulis yaitu:

1. Bagi Komunitas Tanpa Batas

Terus menyelenggarakan program kegiatan yang kreatif dan juga rekreatif. Metode pembelajaran yang dilakukan harus lebih bervariasi dan tidak monoton agar adik-adik anak jalanan tidak bosan selama kegiatan pembelajaran literasi berlangsung. Serta lebih banyak memberikan kegiatan yang unik dan juga menarik agar dapat mendorong adik-adik anak jalanan untuk dapat meningkatkan belajarnya.

2. Bagi Adik-adik Anak Jalanan

Lebih meningkatkan keinginan untuk selalu belajar dan rutin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran literasi yang diadakan oleh Komunitas Tanpa Batas, serta meningkatkan tanggungjawab untuk belajar disela-sela aktivitasnya setiap hari.

3. Bagi orang tua adik-adik anak jalanan

Mendorong, mengajak, serta membiasakan anak-anaknya untuk selalu mengikuti kegiatan pembelajaran literasi yang diadakan oleh Komunitas Tanpa Batas setiap hari minggu dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Komunitas Tanpa Batas dalam menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran.

4. Bagi pemerintah

Perlunya merancang program-program kegiatan yang dapat menggugah minat belajar anak-anak jalanan dalam hal peningkatan perkembangan literasi mereka, agar pendidikan mereka dapat terjamin sehingga terciptanya suatu kondisi masyarakat pembelajar.

5. Bagi Departemen Sosiologi

Diadakannya suatu program pemberdayaan untuk anak-anak jalanan yang ada di Kota Bandung sebagai salah satu tugas dalam mata kuliah pemberdayaan sosial budaya, yang dimana dapat dirasakannya manfaat dari pemberdayaan tersebut oleh anak-anak jalanan maupun oleh mahasiswa serta dosen dari program studi pendidikan sosiologi.